

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023) kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2017) penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel- variabel yang diteliti, yang mana pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan *perceived peer pressure* dan konformitas pada santri di Pondok Pesantren dengan *religious commitment* sebagai moderator.

B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan konsep mengenai atribut, sifat, atau nilai yang terdapat pada subjek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel *dependent* atau terikat (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *perceived peer pressure*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel *dependent* yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (Azwar, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konformitas.

3. Variabel Moderator (Z)

Variabel moderator adalah variabel yang berperan memengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berdiri sendiri, tetapi bekerja dengan cara memodifikasi hubungan yang sudah ada, sehingga efek variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menjadi lebih kuat, lebih lemah, atau bahkan berubah arah. Dengan kata lain, variabel moderator berfungsi untuk menjelaskan kapan, di kondisi apa, atau pada siapa hubungan antara dua variabel utama menjadi lebih signifikan atau kurang signifikan (Azwar, 2017). Variabel moderator dalam penelitian ini adalah *religious commitment*.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan dan membatasi variabel yang akan diteliti agar memiliki makna yang jelas dan mudah dipahami. Definisi operasional membantu peneliti menyamakan pemahaman mengenai arti variabel sehingga tidak ada terjadi salah penafsiran dalam proses penelitian. Selain itu, definisi operasional juga memudahkan peneliti dalam mengukur variabel atau indikator yang telah ditentukan (Azwar, 2017). Berikut definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Perceived Peer Pressure*

Merupakan persepsi santri terhadap adanya tekanan atau pengaruh dari teman sebaya yang dirasakan dapat memengaruhi sikap, keputusan, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari. *Perceived peer pressure* dapat terlihat dari kecenderungan santri merasakan adanya tuntutan atau dorongan dari teman sebaya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Aspek *perceived peer pressure* dalam penelitian ini ada lima yaitu: *school involvement*, *family involvement*, *peer involvement*, dan *misconduct*. *Perceived peer pressure* diukur menggunakan *perceived peer pressure scale* (PPPS).

2. *Konformitas*

Merupakan kecenderungan santri untuk menyesuaikan sikap, pendapat, maupun perilakunya dengan kelompok teman sebaya. Konformitas dapat terlihat dari kecenderungan santri mengikuti perilaku atau keputusan kelompok, menyesuaikan diri agar diterima oleh kelompok, serta menerima nilai atau pandangan kelompok sebagai bagian dari dirinya. Aspek konformitas dalam penelitian ini ada dua yaitu: pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional, yang diukur menggunakan skala konformitas.

3. *Religious Commitment*

Merupakan tingkat keterikatan santri terhadap keyakinan dan nilai-nilai agama yang tercermin dalam penghayatan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. *Religious commitment* dapat terlihat dari sejauh mana santri menjadikan nilai agama sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan pribadi maupun dalam berhubungan dengan orang lain. Aspek *religious commitment*

dalam penelitian ini ada dua yaitu: aspek intrapersonal dan aspek interpersonal. *Religious commitment* dalam penelitian ini diukur menggunakan *The Religious Commitment Inventory-10: Development, and Validation of a Brief Scale for Research and Counseling*.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah untuk melakukan generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Yang mana populasi ini bukan hanya orang tetapi juga termasuk objek dan benda-benda lainnya dan meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri pada salah satu Pondok Pesantren di Kota Bukittinggi dengan jumlah 1.500 santri aktif (Kemenag RI, 2023).

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Walpole, 2005). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari berbagai sumber data dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria (Azwar, 2017). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri aktif Pondok Pesantren.
- b. Laki-laki dan Perempuan.
- c. Berada pada tingkat Madrasah Aliyah.

Pemilihan santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan kesesuaian karakteristik perkembangan dengan variabel yang diteliti. Santri tingkat MA umumnya berada pada fase remaja pertengahan hingga akhir, ketika hubungan dengan teman sebaya semakin berperan dalam kehidupan sosial, termasuk dalam proses penyesuaian diri dan pengambilan keputusan. Sementara itu, santri tingkat MTs umumnya berada pada fase remaja awal yang memiliki karakteristik perkembangan psikologis dan sosial berbeda. Perbedaan tahap perkembangan tersebut dapat memengaruhi persepsi terhadap tekanan teman sebaya dan kecenderungan konformitas, sehingga penggabungan kedua jenjang berpotensi meningkatkan heterogenitas sampel. Oleh karena itu, penelitian dibatasi pada santri tingkat MA agar karakteristik subjek lebih homogen dan sesuai dengan fokus penelitian.

Total sampel ditentukan menggunakan tabel *Issac and Michael*. Besar sampel setiap kelas ditetapkan berdasarkan teori pengambilan *sampel Issac and Michael* dengan tingkat kepercayaan 95% dan 5% margin of error. Margin of error (e) dengan nilai 5% dipilih karena sesuai dengan standar umum yang diterima dalam penelitian kuantitatif sosial (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 1 Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261

50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	81	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	235	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	663	349	272

Sumber: (Machali, 2021)

Berdasarkan tabel isaac dan michael diatas dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 283 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada subjek penelitian. Yang mana angket atau kuesioner ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

melalui serangkaian pernyataan yang telah disusun untuk mengukur variabel penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Pengambilan data utama dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model skala psikologis berupa skala *likert*, yang dirancang untuk mengukur *perceived peer pressure*, konformitas, dan *religious commitment*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta pandangan individu atau kelompok individu terkait suatu fenomena sosial. Skala *likert* memiliki lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada skala ini terdapat dua jenis pernyataan yaitu *favorable* yang merupakan pernyataan mendukung suatu sikap serta *unfavorable* yang merupakan pernyataan tidak mendukung suatu sikap (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala Likert

Bentuk Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala yang digunakan merupakan skala psikologi yang telah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, skala atau instrumen tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu pada sampel lain yang berada di luar partisipan atau populasi penelitian. Data hasil uji coba kemudian dianalisis untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya sebelum skala tersebut digunakan sebagai alat utama pengumpulan data penelitian. Selain penyebaran

skala, metode studi kepustakaan juga digunakan untuk melengkapi pembahasan dan mendukung teori penelitian (Sugiyono, 2023).

1. Skala *Perceived Peer Pressure*

Perceived Peer Pressure dalam penelitian ini diukur menggunakan *Perceived Peer Pressure Scale* (PPPS) yang disusun oleh Brown dkk, (1986). Skala ini terdiri atas aspek *School Involvement*, *Family Involvement*, *Peer Involvement*, *Peer Conformity*, dan *Misconduct*. Penulis melakukan modifikasi skala berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatahillah (2022) terdahulu, dengan nilai reliabilitas 0,918 untuk nilai validitas 30 aitem. Mereka melakukan adaptasi skala melalui beberapa tahap penerjemahan yang mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Beaton, Bombardier, Guellemi, dan Ferraz (2000), termasuk proses terjemahan kembali (*back to translate*).

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala *Perceived Peer Pressure* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Aitem		Total
		F	UF	
1.	<i>Peer Involvement</i>	2, 7, 17	11, 14, 21	6
2.	<i>School Involvement</i>	6, 15, 26	3, 12, 20	6
3.	<i>Family Involvement</i>	1, 19, 25	9, 16, 30	6
4.	<i>Conformity to Peer Norms</i>	10, 23, 29	5, 27, 28	6
5.	<i>Misconduct</i>	4, 13, 22	8, 18, 24	6
Jumlah		15	15	30

2. Skala Konformitas

Konformitas dalam penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Baron and Byrne (2005). Skala ini terdiri dari dua aspek yaitu pengaruh sosial normatif, dan pengaruh sosial informasional. Penulis melakukan modifikasi skala berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Yani (2016) terdahulu, dengan nilai reliabilitas 0,743 untuk nilai validitas 26 aitem.

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Konformitas Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			F	UF	
1.	Normatif	Disukai orang lain	1, 5, 11, 24	7, 19, 20	7
		Menghindari penolakan	3, 4, 13, 21, 25	6	6
2.	Informasional	Menerima pendapat kelompok	2, 16, 22	8, 9, 17	6
		Bertingkah laku yang biasa orang lain lakukan	12, 14, 15, 23, 26	10, 18	7
Jumlah			17	9	26

3. Skala *Religious Commitment*

Religious commitment dalam penelitian ini diukur menggunakan *The Religious Commitment Inventory-10: Development, Refinement, and Validation of a Brief Scale for Research and Counseling* oleh Worthington dkk (2003) yang terdiri dari aspek komitmen intrapersonal dan komitmen interpersonal. Penulis melakukan modifikasi skala berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saefudin dkk (2025) terdahulu, dengan nilai reliabilitas 0,803 untuk nilai validitas 10 aitem. Mereka melakukan adaptasi skala melalui beberapa tahap penerjemahan, termasuk proses terjemahan kembali (*back to translate*).

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala *Religious Commitment* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	No. Aitem		Total
		F	UF	
1.	Intrapersonal	3, 6, 8	2, 7	5
2.	Interpersonal	1, 5, 9	4, 10	5
Jumlah		6	4	10

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu skala *perceived peer pressure*, skala konformitas, dan skala *religious commitment* yang disusun sesuai teori yang relevan serta telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu. Aitem di dalam skala diukur menggunakan skala likert yang menggambarkan keselarasan responden terhadap pernyataan yang disediakan. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap dan pandangan individu maupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan suatu derajat ketepatan yang ada antara data sesungguhnya yang terjadi di lapangan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam pengukuran (Sugiyono, 2013). Validitas merupakan tanda bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian telah sesuai. Dalam penelitian ini, jenis validitas yang diterapkan adalah validitas isi (*content validity coefficient*). Validitas ini didapatkan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh para profesional atau ahli dalam bidang yang menjadi objek penelitian, proses ini juga dikenal dengan istilah *expert judgement* (Sugiyono, 2023).

Expert judgement pada penelitian skala yang sudah dimodifikasi peneliti dilakukan oleh satu ahli psikologi yaitu Ibu Rena Kinnara Arlotas, M.Psi, Psikolog

yang merupakan dosen pada program studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang. Adapun hasil yang didapatkan setelah penilaian dari *expert judgement* diolah dengan rumus Aiken's V. Hasil dari pengolahan nilai terhadap skala *perceived peer pressure*, skala konformitas, dan skala *religious commitment* yaitu valid karena tidak didapatkan aitem yang gugur.

a. Hasil Uji Coba Skala *Perceived Peer Pressure*

Uji coba skala dilakukan untuk mengetahui nilai validitas serta reliabilitas suatu instrumen sehingga aitem-aitem yang digunakan relevan dan layak untuk mengukur suatu indikator perilaku. Uji coba penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni 2026 kepada 50 santri Pondok Pesantren/ Yayasan Perguruan Islam Ar-Risalah, Padang.

Tabel 3. 6 *Blueprint* Skala *Perceived Peer Pressure* Setelah Uji Coba

Aspek	No. Aitem		Total
	F	UF	
<i>Peer Involvement</i>	2, 7, 17	11, 14, 21	6
<i>School Involvement</i>	6, 15, 26	3, 12, 20	6
<i>Family Involvement</i>	1, 19, 25	9, 16, 30	6
<i>Conformity to Peer Norms</i>	10, 23, 29	5, 27, 28	6
<i>Misconduct</i>	4, 13, 22	8, 18, 24	6
Jumlah	15	15	30

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 30 aitem dapat diterima tanpa adanya aitem yang gugur dengan nilai indeks $\geq 0,3$ termasuk daya beda aitem yang baik dan diterima (Azwar, 2017).

b. Hasil Uji Coba Skala Konformitas

Berikut merupakan tabel *blueprint* skala konformitas setelah dilakukannya uji coba penelitian:

Tabel 3. 7 *Blueprint* Skala Konformitas Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
		F	UF	
Normatif	Disukai orang lain	1, 5, 11, 24	7, 19, 20	7
	Menghindari penolakan	3, 4, 13, 21, 25	*6	6
Informasional	Menerima pendapat kelompok	2, 16, *22	8, 9, 17	6
	Bertingkah laku yang biasa orang lain lakukan	12, 14, 15, 23, 26	10, 18	7
Jumlah		17	9	26

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 24 aitem dapat diterima dengan nilai indeks $\geq 0,3$ termasuk daya beda aitem yang baik dan diterima. Sementara 1 aitem lainnya yaitu pada nomor 6 dan 22 dinyatakan tidak dapat diterima karena $\leq 0,3$ termasuk daya aitemnya rendah dan harus dipertimbangkan. Adanya aitem *favorable* dan *unfavorable* dari salah satu aspek yang tidak dapat diterima bukanlah suatu masalah karena aitem-aitem pada skala yang berupa pernyataan dapat ditulis dari salah satu arah, yaitu antara arah *favorable* atau arah *unfavorable* (Azwar, 2017).

c. Hasil Uji Coba Skala *Religious Commitment*

Berikut merupakan tabel *blueprint* skala *religious commitment* setelah dilakukannya uji coba penelitian:

Tabel 3. 8 *Blueprint* Skala *Religious Commitment* Setelah Uji Coba

Aspek	No. Aitem		Total
	F	UF	
Intrapersonal	3, 6, 8	2, 7	5
Interpersonal	1, 5, 9	4, 10	5
Jumlah	6	4	10

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 10 aitem dapat diterima tanpa adanya aitem yang gugur dengan nilai indeks $\geq 0,3$ termasuk daya beda aitem yang baik dan diterima (Azwar, 2017).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan seberapa jauh alat ukur dapat konsisten jika digunakan pada populasi yang berbeda. Reliabilitas alat ukur sebanding dengan kualitasnya, koefisien reliabilitasnya adalah 0–1. Reliabilitas meningkat seiring mendekati angka satu, metode *Alfa Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini. Ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Special Sciences (SPSS) 25 for windows*. Uji reliabilitas *Alfa Cronbach* ini memiliki skor standar minimal 0,7 (Azwar, 2017).

Tabel 3. 9 Indeks Batas Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$\leq 0,600$	Tidak dapat diterima/tidak reliabel
0, 600 – 0, 6500	Dapat diterima namun kurang reliabel
0,65 – 0,700	Dapat diterima secara minimal
0,700 – 0,800	Reliabel
0,800 – 0,900	Sangat baik reliabilitasnya
Jauh di atas 0,900	Sebaiknya skala yang sudah disusun dipersingkat atau diperpendek

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari skala *perceived peer pressure*, skala konformitas, dan skala *religious commitment* menggunakan *Statistical Package for Special Sciences (SPSS) 25 for windows*:

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Skala *Perceived Peer Pressure***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	30

Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Skala Konformitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	24

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas Skala *Religious Commitment***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	10

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Teknik ini digunakan untuk melihat apakah variabel moderator mampu memperkuat, memperlemah, atau mengubah arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut (Machali, 2021) MRA adalah teknik regresi yang memasukkan unsur interaksi antara variabel bebas dan moderator ke dalam model, sehingga mampu menunjukkan bagaimana perubahan satu variabel akan berbeda pada kondisi tingkat moderator tertentu. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986), yang menyatakan bahwa efek moderasi dapat dilihat ketika interaksi moderasi antara variabel X dan Z berpengaruh signifikan terhadap Y.

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi merupakan pengelompokkan sampel dengan tingkatan tertentu sesuai dengan rentang atribut yang diukur seperti rendah ke tinggi. Kategori subjek yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Persamaan yang digunakan adalah:

Tabel 3. 13 Tingkat Kategorisasi

Kategori	Rumus Kategori
Rendah	$(\mu + 1\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Tinggi	$X < (\mu - 1\sigma)$

Keterangan:

M = Mean teoretik (μ)

SD = Standar deviasi (σ)

2. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, teknik *Kolmogorov-Smirnov test* digunakan untuk menentukan apakah nilai gangguan atau residual bersifat normal atau tidak. Sifat normal diuji dengan membandingkan nilai signifikansi hasil ujinya dengan nominal 0,05. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal (Quraisy, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diterapkan sebagai model untuk mendeteksi ada atau tidaknya keterkaitan di antara variabel-variabel independen dalam model penelitian (Nastiti dkk., 2023). Dalam uji ini, variabel dinyatakan

bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah nilai error atau kesalahan dalam model regresi memiliki tingkat keragaman yang berbeda-beda dari satu data ke data lainnya (Imam Ghozali, 2021). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Untuk terbebas dari gejala heteroskedastisitas maka nilai sig harus $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, yaitu metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan pada variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Analisis dilakukan dengan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20 for Windows dengan ketentuan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji yang digunakan meliputi:

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan statistik ANOVA dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2016).

b. Uji moderasi (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, MRA digunakan untuk melihat apakah *religious commitment* dapat memoderasi hubungan antara *Perceived Peer Pressure* dan konformitas (Hayes & Rockwood, 2017).

c. Uji t (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat alpha 0,05, yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

d. Uji Determinasi (*R Square*)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai *R Square* menunjukkan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian (Kurniawan & Yuniarto, 2016).